

Analisis Harga Kakao Minggu Ketiga Maret 2014

Kakao, (17 Maret – 21 Maret 2014)

Pada akhir minggu kedua, Jumat (14/3), merujuk data International Cocoa International (ICCO) untuk daily price (SDRs/per ton) berada pada level £ 1.947,93 yang sebelumnya berada pada level £ 1.972,12. Sementara di London futures harga berada pada level £ 1.852,67 yang sebelumnya berada pada level £ 1.874,00 per ton. Kemudian pada awal minggu ketiga, Senin (17/3), harga kakao kembali bergerak naik. Namun sepanjang minggu ketiga, harga kakao tampak bergerak fluktuatif.

Mengonfirmasi pergerakan harga kakao di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga kakao bergerak naik pada Senin (17/3). Untuk kontrak Maret berada pada level Rp 30.640 per kg dan untuk kontrak Mei 2014 tercatat pada level Rp 30.300 per kg. Bahkan merujuk data Bappebti, harga kakao di spot Makassar masih tinggi, berada tinggi pada level Rp 28.094 per kg. Demikian juga di bursa New York, harga kakao ditransaksikan pada level US\$ 2.992 per ton untuk kontrak Mei dan kontrak Juli 2014 tercatat pada level US\$ 3.000 per ton.

Beberapa soft commodity termasuk kakao sejak Selasa (18/3) hingga akhir pekan, Jumat (21/3) bergerak *side ways*. Untuk kakao memiliki kemungkinan untuk melanjutkan *side ways* 15/20 poin kedua sisi 17.20 sen/lb pada Selasa (18/3). Salah satu pemicunya masih soal kekeringan yang melanda Brasil. Kendati demikian, harga kakao berjangka di ICE tertekan pada Selasa karena pasar mengalami kemunduran setelah naik ke 2-1/2-year tinggi sejak minggu sebelumnya hingga Senin (17/3).

Pelaku pasar menganalisis bahwa curah hujan yang mulai stabil diperkirakan harus meningkatkan prospek panen sentra produsen utama kakao, Pantai Gading. Namun kegagalan pasar untuk membuat kemajuan lebih lanjut dalam beberapa hari terakhir juga telah memicu aksi *profit taking*. Akhirnya pada Rabu (19/3), harga kakao untuk kontrak Mei 2014 di ICE futures tertekan US\$ 38 atau kisaran 1,3 persen menjadi US\$ 2.987 per ton. Kontrak tersebut mencapai puncaknya pada level US\$ 3.039 pada Senin (17/3), sementara upaya untuk rally pasar pada Selasa (18/3) dan transaksi Rabu (19/3) terhenti pada level masing-masing pada US\$ 3.033 dan US\$ 3.032. Sementara itu, di bursa Liffe, harga kakao berjangka bergerak lebih rendah. Untuk kontrak Juli 2014 tertekan 0,5 persen atau berada pada level £ 1.887 per ton .

Namun menurut Phillip Futures dalam sebuah penelitian diketahui bahwa kakao berjangka di ICE dan Liffe masih memiliki potensi untuk bergerak naik berdasarkan analisis grafik harga yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan prospek fundamental *bullish* kami sebagai pasar kakao akan mengalami defisit global yang belum lagi pada tahun 2013/14.

Sementara itu di sentra produsen kakao, misalnya di Sulawesi Tengah, sejumlah petani di Kabupaten Sigi dan Donggala, Sulawesi Tengah, mengaku tidak menikmati secara maksimal harga biji kakao yang sedang melambung dewasa ini karena produksi mereka menurun akibat berbagai sebab. Harga kakao bagus sekali sekarang tetapi buah kakao kebun kami pada musim panen kali ini sangat kurang. Hasil panen tidak sama dengan tahun-tahun sebelumnya, mungkin karena pengaruh musim. Selain buahnya kurang, juga banyak buah kakao yang terserang hama.

Justru harga biji kakao di pasaran cenderung terus naik. Pada transaksi Rabu (19/3), harga kakao di Sigi dan Donggala, pembelian pedagang langsung kepada petani di sentra produksi mencapai Rp 32.000 per kg

Merujuk kembali bursa berjangka, maka mengonfirmasi data Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga kakao kembali bergerak naik pada Rabu (19/3). Untuk kontrak Mei 2014 berada pada level Rp 30.720 per kg. Kemudian mengonfirmasi data Bappebti, harga kakao Rabu di pasar spot Makassar ditransaksikan pada level Rp 28.433 per kg atau naik dibanding awal pekan ketiga Maret. Sementara di bursa penyerahan New York, harga tercatat pada level US\$ 3.022 untuk kontrak Juli dan kontrak Mei US\$ 3.014 per ton.



Hingga akhir pekan, Jumat (21/3), harga kakao di bursa berjangka dan pasar fisik kembali tertekan. Merujuk Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga kakao tertekan untuk kontrak Mei 2014 berada pada level Rp 30.640 dari sebelumnya Rp 30.720 per kg.

Kemudian mengonfirmasi data Bappebti, harga kakao Jumat di pasar spot Makassar ditransaksikan pada level Rp 28.295 dari sebelumnya berada pada level Rp 28.788 per kg. Sementara di bursa penyerahan New York, harga tercatat pada level US\$ 2.983 dari sebelumnya US\$ 3.022 untuk kontrak Juli dan kontrak Mei US\$ 2.974 dari transaksi hari sebelumnya pada level US\$ 3.014 per ton. Sementara itu, merujuk data International Cocoa International (ICCO) untuk daily price (SDRs/per ton) berada pada level £ 1.971,80 dan London futures berada pada level £ 1.879,67 per ton.